

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini akan diuraikan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Semarang.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat dengan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Oktober 2009 sampai dengan 22 Nopember 2009. Adapun penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 2 Semarang.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Variabel adalah Obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi (x) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel dipengaruhi (y).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel pengaruh atau variabel x disini adalah persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat di SMP Negeri 2 Semarang, dengan indikator sebagai berikut ¹:

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran
- 3) Mengevaluasi atau penilaian

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terpengaruh atau variabel y disini adalah aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang, dengan indikator:

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya psikologi belajar, jenis-jenis aktivitas belajar ada 11 macam yaitu: Mendengarkan, memandang, meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper atau kertas kerja, mengingat, berpikir, latihan atau praktek.²

Adapun macam-macam aktivitas belajar menurut Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar, diklasifikasikan oleh para ahli dengan berbagai macam, yaitu:

Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, yaitu: Kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan (oral), kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan menggambar, kegiatan-kegiatan metrik, kegiatan-kegiatan mental, kegiatan-kegiatan emotional.

Sedangkan Gretude M. Whipple membagi kegiatan-kegiatan belajar siswa sebagai berikut: Bekerja dengan alat-alat visual, ekskursi dan trip,

¹ M. Saechan Muchit, *Pembelajaran kontekstual*, (Semarang: Rasail media goup, 2008), hlm.99

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.38-45

mempelajari masalah-masalah, mengapresiasi literatur, ilustrasi dan konstruksi, bekerja menyajikan informasi, cek dan test.³

Dari beberapa pendapat dari aktivitas belajar di atas , maka penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar yang sering kali di lakukan siswa khususnya dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terpengaruh sekurang-kurangnya ada 6 aktivitas, yaitu: Mendengarkan, bertanya, membaca, mencatat, mengerjakan soal, dan latihan atau praktek.

D. Metode Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala⁴. Kalau di lihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk kuantitatif , dan dari segi analisis penelitian ini bersifat korelatif yaitu suatu penelitian yang mana kegiatan menganalisis data tentang hubungan atau kaitan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik statistik.⁵ Karena untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang yang berjumlah 181 siswa. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran penulis, maka dalam penelitian ini hanya mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah populasi, yakni sebanyak 45 siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, “Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua,

³ Oemar hamalik, Op. Cit, hlm. 172-175

⁴ Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.11

⁵ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hlm. 135

⁶ Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, Hlm.78

sehingga penelitiannya merupakan populasi, sebaliknya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁷

Kemudian sampel ini diambil dengan cara random sampling, yaitu dengan cara undian yang dilakukan dengan memberi nomor pada unit sampling dalam populasi, kemudian dilakukan pengundian satu per satu hingga diperoleh jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang ditentukan.⁸ Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan memberi nomor pada tiap-tiap siswa dalam populasi yang berjumlah 181 siswa yang kemudian dilakukan pengundian satu per satu sampai diperoleh jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yaitu 45 siswa yang kemudian dijadikan sampel penelitian.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Angket

Metode angket adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat dengan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan, pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 24

⁸ Subana, dkk, *Op.Cit*, Hlm. 26

⁹ *Ibid*, Hlm.14

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, Hlm.156

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang pengelolaan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang serta untuk mengetahui keadaan umum SMP Negeri 2 Semarang.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan fisik SMP Negeri 2 Semarang

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang mentah yang sudah dikumpulkan, penulis menganalisisnya dengan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan dan penganalisisnya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil tes dan angket yang disebarkan selama penelitian dimasukkan dalam table pada setiap variabel, dan diberi skor mulai pada setiap alternative jawaban responden, yaitu dengan mengubah data tersebut kedalam angka-angka kuantitatif.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi persepsi siswa tentang pengelolaan pembelajaran dalam praktek Shalat dengan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang, yaitu dengan menganalisis data yang terkumpul dari hasil angket yang masih berupa kualitatif untuk dijadikan kuantitatif, yakni dilakukan langkah-langkah dengan memberi nilai pada setiap item

¹¹ Subana, *Op. Cit*, Hlm.29

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, Hlm.231

jawaban pada masing-masing pertanyaan dalam angket untuk responden, yaitu¹³ :

1. Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 4
2. Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 3
3. Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 2
4. Untuk alternatif jawaban D dengan nilai 1

b. Analisis Hipotesis

Sedangkan analisis statistik menggunakan metode korelasi product moment dengan rumus¹⁴:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r(xy)$ = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

Σxy = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = Jumlah skor asli variabel x

Σy = Jumlah skor asli variabel y

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dianggap signifikan

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari yang ada pada tabel. Maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dalam koefisien korelasi lebih kecil dari nilai yang ada pada tabel maka hasil dipakai adalah non signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

¹³ *Ibid*, Hlm. 242

¹⁴ Subana, dkk, *Op. Cit*, Hlm. 148